

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Penentuan kondisi resiliensi keuangan perusahaan transportasi dan logistik menggunakan multivariate analisis diskriminan dimana terdapat tiga zona yaitu *distress zone*, *grey zone*, dan *safe zone*. Sebelum terjadi pandemi terdapat sepuluh perusahaan pada area *distress zone*, tujuh perusahaan pada area *grey zone*, dan sepuluh perusahaan pada area *safe zone*.
2. Kondisi resiliensi perusahaan pada saat terjadi pandemi yaitu terdapat empat belas perusahaan yang berada pada area *distress zone*, tujuh perusahaan pada area *grey zone*, dan enam perusahaan pada area *safe zone*. Setelah diberlakukan *new normal*, pada tahun 2021 kondisi resiliensi keuangan perusahaan mulai membaik yang ditunjukkan dengan jumlah perusahaan yang berada pada *distress zone* menurun dan pada *safe zone* meningkat. Jumlah perusahaan setelah terjadi pandemi yaitu dua belas perusahaan pada area *distress zone*, enam perusahaan pada area *grey zone*, dan sembilan perusahaan pada area *safe zone*.
3. Dampak akibat pandemi covid-19 terhadap perusahaan transportasi dan logistik di Indonesia ditunjukkan dengan menurunnya performansi perusahaan saat terjadinya pandemi akibat adanya kebijakan pemerintah yang mempengaruhi nilai  $Z''$ -Score yang diperoleh perusahaan dan menyebabkan terjadinya penurunan jumlah perusahaan yang berada pada zona aman dan meningkatkan jumlah perusahaan pada zona bangkrut.
4. Skenario penghindaran risiko kebangkrutan dilakukan terhadap dua belas perusahaan yang diprediksi akan mengalami kebangkrutan. Skenario pertama dilakukan dengan penurunan bunga pinjaman jangka pendek pada bank. Skenario dilakukan dengan peminjaman uang pada bank dan skenario ketiga penurunan beban usaha. Kombinasi skenario dilakukan dengan menggabungkan skenario dua dan tiga. Setelah dilakukan tiga kali skenario

untuk masing-masing variasi, masih terdapat dua belas perusahaan di zona bangkrut. Kebijakan pemerintah dalam penurunan bunga pinjaman jangka pendek mempengaruhi komponen keuangan perusahaan, tetapi belum mampu mengeluarkan perusahaan dari area *distress zone*. Kombinasi skenario yang dilakukan sebanyak tiga kali mengeluarkan satu perusahaan dari zona bangkrut ke zona kelabu dengan penurunan beban usaha sebesar 45% walaupun persen peminjaman uang bervariasi.

5. Perusahaan dengan nilai Z"-Score terendah saat terjadi pandemi diperoleh perusahaan Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA). Peningkatan kinerja yang dapat dilakukan perusahaan yaitu dengan memperhatikan kapasitas dan komposisi armada, tim operasional, wilayah operasional, penjualan dan pemasaran, serta manajemen kapal.

## 6.2 Saran

Saran untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut.

1. Penghindaran risiko kebangkrutan dapat dilakukan untuk semua perusahaan, tidak terbatas hanya untuk perusahaan yang berpotensi bangkrut.
2. Penambahan skenario untuk membantu perusahaan keluar dari zona bangkrut dan memperkuat analisis.
3. Analisis peningkatan kinerja perusahaan dapat dilakukan untuk semua perusahaan yang berada pada *distress zone*.